



Nurwidi Siap-siap Bersihkan Gepeng

YOGYA, TRIBUN - Menjelang Ramadan, Dinas Ketertiban terus melakukan penertiban penyakit masyarakat (pekat) di wilayah Kota Yogyakarta. Penertiban juga dilakukan terhadap gelandangan dan pengemis.

Pasalnya, menjelang Ramadan dan Idul Fitri, Yogyakarta sering menjadi daerah pembuangan gelan-

dangan pengemis (gepeng) dari luar kota. "Kalau tahun-tahun sebelumnya, ada gelandangan yang dibuang ke Kota Yogyakarta. Meskipun jumlahnya tidak terlalu banyak," ujar Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidi Hartanta

Dibanding daerah lain, jumlah gelandangan dan pengemis di Yogya-

karta relatif sedikit. Hal itu karena Pemerintah Kota Yogyakarta telah mengeluarkan peraturan melarang masyarakat untuk memberikan uang kepada gelandangan dan pengemis. Widi mengatakan, gelandangan justru banyak berkeliaran di wilayah perbatasan.

■ Bersambung ke Hal 15

Nurwidi Siapkan

Sambungan Hal 9

"Kami akan meningkatkan penertiban penyakit masyarakat menjelang Ramadan ini termasuk minuman keras, PSK dan penyakit masyarakat lain," jelasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Sosial, tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya, Pontjosiwi menjelaskan penanganan gelandangan perlu dilakukan secara terpadu. Terlebih wilayah perbatasan yang biasanya jus-

tru banyak terdapat gelandangan dan pengemis.

Himbauan Pemkot kepada masyarakat untuk tidak memberikan sesuatu kepada pengemis dan gelandangan, dinilai belum efektif karena masyarakat sendiri belum melakukan himbauan itu. Sehingga daerah perbatasan mereka pilih untuk menjadi sasaran operasi.

Meski dari jumlah dinilai berkurang, Pontjo menghimbau untuk me-

waspada pengiriman gelandangan dari wilayah luar. Sehingga menurutnya, diperlukan koordinasi berbagai pihak termasuk Dinas Ketertiban dan aparat kepolisian untuk mengantisipasi peningkatan jumlah gelandangan.

"Memang menjelang bulan puasa sering terjadi pertambahan jumlah gelandangan. Maka dari itu butuh penanganan yang terpadu," katanya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 18 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005